

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VII MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Cycle 5-E pada pokok bahasan himpunan di kelas VII MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang tahun pelajaran 2011/ 2012 terdiri dari lima tahap yaitu: engagement (pendahuluan), exploration (eksplorasi), explanation (penjelasan), elaboration (perluasan), dan evaluation (evaluasi). Tahap pertama yaitu tahap engagement (pendahuluan), bertujuan mempersiapkan diri peserta didik, dengan cara menggali minat dan rasa ingin tahu peserta didik tentang pokok bahasan matematika yang diajarkan. Menggali minat dan rasa ingin tahu peserta didik dengan mengaitkan materi pada kehidupan nyata di sekitar peserta didik. Kemudian tahap kedua yaitu tahap exploration (eksplorasi), dimana peserta didik diberi kesempatan untuk kerja sama dalam kelompok-kelompok kecil agar terjadi tukar pikiran antar peserta didik. Pada tahap ketiga yaitu tahap explanation (penjelasan), merupakan tahap dimana guru mendorong peserta didik untuk menjelaskan ide yang telah mereka dapatkan, diwujudkan dalam presentasi kelompok dengan kalimat atau pemikiran dari mereka sendiri. Pada tahap keempat yaitu tahap elaboration (perluasan), merupakan tahap dimana peserta didik mengaplikasikan ide serta gagasannya ke dalam latihan soal, soal yang diberikan berupa soal kontekstual yang dikerjakan secara individu. Sedangkan tahap kelima yaitu tahap evaluation (evaluasi), merupakan pengoreksian bersama terhadap hasil pekerjaan peserta didik yang telah dikerjakan dan menyimpulkan pelajaran yang telah diberikan.
2. Berdasarkan hasil angket peserta didik siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran matematika

menggunakan model *Cycle 5-E* di MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang terdapat peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan persentase masing-masing aspek yaitu ketekunan menghadapi tugas mengalami peningkatan sebesar 22,76%, keuletan dalam menghadapi kesulitan mengalami peningkatan sebesar 20,54%, dorongan untuk berprestasi mengalami peningkatan sebesar 26,78%, ingin mendalami lebih jauh materi yang dipelajari mengalami peningkatan sebesar 19,86%, usaha untuk berprestasi mengalami peningkatan sebesar 16,07%, minat terhadap berbagai macam masalah mengalami peningkatan sebesar 19,94%, senang dan rajin, penuh semangat dan tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin mengalami peningkatan sebesar 14,58%, dapat bertanggungjawabkan pendapatnya mengalami peningkatan sebesar 29,91%, mengejar tujuan jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 14,74% dan senang menyelesaikan soal mengalami peningkatan sebesar 19,64%. Sedangkan untuk rata-rata persentase selain dari hasil angket juga dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik yang dilihat dari kenaikan rata-rata nilai tes dari siklus I ke siklus II yaitu dari 63,46 dengan kategori cukup menjadi 80,29 dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cycle 5-E* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran materi pokok Himpunan kelas VII semester genap di MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang tahun pelajaran 2011/ 2012.

B. Saran

Dalam penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cycle 5-E* memang sudah berhasil, akan tetapi masih perlu adanya suatu perbaikan agar motivasi belajar peserta didik lebih baik lagi, dan pembelajaran ini bisa lebih bermanfaat. Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Cycle 5-E* membutuhkan pengelolaan kelas yang baik, oleh karena itu sebaiknya guru kelas merencanakannya dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Guru bisa menerapkan model pembelajaran *Cycle 5-E* pada materi yang lain dengan lebih banyak membuat variasi soal sehingga dapat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Peserta didik supaya dibiasakan berdiskusi serta mengemukakan pendapat dalam kelas, sehingga selama proses pembelajaran peserta didik tidak hanya datang duduk dan diam.
4. Untuk instansi (sekolah yang diteliti) bisa menerapkan model pembelajaran *Cycle 5-E* dalam pembelajaran pada mata pelajaran lain yang sesuai.

C. Penutup

Demikian penulisan skripsi ini. Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karena skripsi ini telah terselesaikan. Terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini. Akan tetapi skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena pastinya masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun saya harapkan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.